

**TRANSFORMASI MEDIA PEMBELAJARAN SAAT PANDEMI  
COVID 19 DI MI MODERN SATU ATAP AL AZHARY  
KECAMATAN AJIBARANG KABUPATEN BANYUMAS**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.)**

**oleh  
FIKA HUSNA HAYATI  
NIM. 1717405053**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO  
2021**

# TRANSFORMASI MEDIA PEMBELAJARAN SAAT PANDEMI COVID 19 DI MI MODERN SATU ATAP AL AZHARY KECAMATAN AJIBARANG KABUPATEN BANYUMAS

Fika Husna Hayati  
1717405053

## ABSTRAK

Pembelajaran di masa pandemi covid 19 di MI Modern Satu Atap Al Azhary dilakukan secara *online* penuh, kemudian dengan madrasah yang berbasis teknologi maka melakukan beragam cara untuk mengembangkan pembelajaran termasuk media yang digunakan menyesuaikan dengan situasi dan kondisi. Ada salah satu guru yang aktif mencari format aplikasi untuk pembelajaran, bisa memberi motivasi kepada guru lain untuk terus menyajikan media yang terbaik di masa pandemi covid 19, yang termasuk mengikuti pelatihan *office 365*, serta mendatangkan narasumber untuk *workshop* media pembelajaran, beliau adalah guru kelas 6A.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis terkait transformasi media pembelajaran saat pandemi covid 19 di MI Modern Satu Atap Al Azhary Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas.

Penelitian dilakukan dengan riset lapangan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pengumpulan datanya dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Menganalisis data menggunakan model Milles dan Huberman yaitu reduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan.

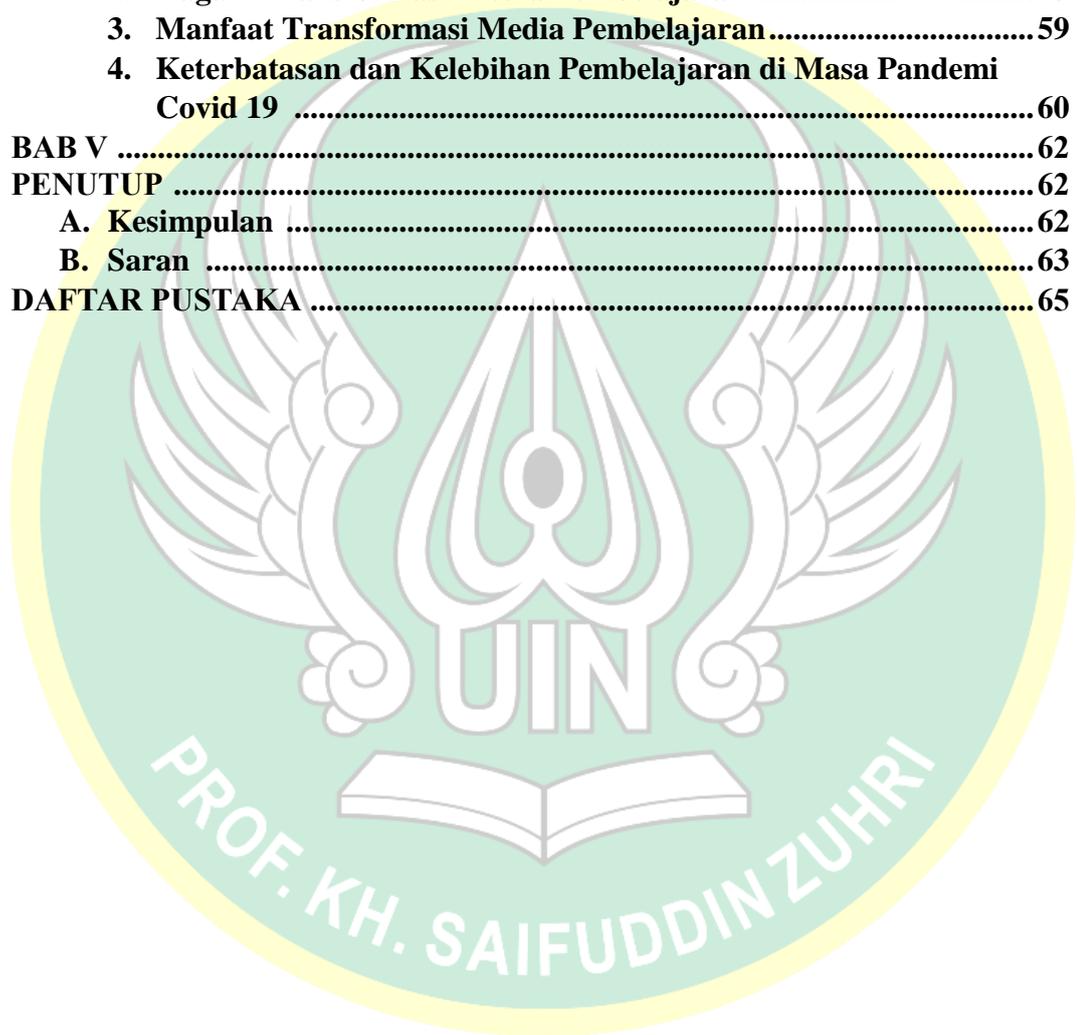
Penelitian ini menghasilkan bahwa transformasi media pembelajaran saat pandemi covid 19 di MI Modern Satu Atap Al Azhary terjadi karena adanya tuntutan keadaan yang mengharuskan untuk bertransformasi agar pembelajaran tetap dilaksanakan. Ada beragam transformasi media pembelajaran saat pandemi covid 19 yang terjadi di madrasah. Dari perubahan bentuk media pembelajaran dari luring ke daring meliputi: perubahan media visual berupa *powerpoint* berisi materi berubah ke media audio berupa rekaman suara di *voice note whatsapp*, perubahan media visual berupa *powerpoint* berisi materi berubah ke media audio visual berupa penjelasan guru di *google meet*, perubahan media visual berupa *powerpoint* berisi materi berubah ke media audio visual berupa video pembelajaran di *youtube* yang dibuat dan diedit sendiri oleh gurunya. Media pembelajaran yang pada mulanya hanya sebagai perantara materi kini media seperti *whatsapp*, *google meet* dan *youtube* dapat mendukung sistem pembelajaran jarak jauh, menjaga keselamatan guru dan siswa, fleksibilitas pembelajaran serta *whatsapp* tidak hanya sebagai alat komunikasi saja namun kini sebagai media pembelajaran. Beberapa hal tersebut memberikan manfaat seperti penerapan teknologi pendidikan yang semakin banyak, siswa lebih menguasai media belajar *online*, menambah pengetahuan dan keterampilan guru, serta guru jadi lebih mudah dan banyak mempresentasikan materi pembelajaran.

**Kata Kunci : Transformasi, Media Pembelajaran, Pandemi.**

## DAFTAR ISI

|  |      |
|--|------|
| PERNYATAAN KEASLIAN.....   | i    |
| PENGESAHAN .....   | ii   |
| NOTA DINAS PEMBIMBING .....  | iii  |
| ABSTRAK .....  | iv   |
| MOTTO .....  | v    |
| PERSEMBAHAN .....  | vi   |
| KATA PENGANTAR .....   | vii  |
| DAFTAR ISI.....  | x    |
| DAFTAR GAMBAR .....  | xii  |
| DAFTAR SINGKATAN.....  | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN .....  | xiv  |
| BAB I .....  | 1    |
| PENDAHULUAN .....  | 1    |
| A. Latar Belakang Masalah .....  | 1    |
| B. Definisi Konseptual .....   | 4    |
| C. Rumusan Maslah .....  | 6    |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....                                 | 6    |
| E. Kajian Pustaka .....  | 7    |
| F. Sistematika Pembahasan .....  | 8    |
| BAB II .....   | 10   |
| TRANSFORMASI MEDIA PEMBELAJARAN SAAT PANDEMI COVID<br>19 .....         | 10   |
| A. Transformasi Media Pembelajaran .....                               | 10   |
| 1. Pengertian Transformasi Media Pembelajaran .....                    | 10   |
| 2. Urgensi Transformasi Media Pembelajaran .....                       | 13   |
| 3. Ragam Transformasi Media Pembelajaran .....                         | 14   |
| 4. Manfaat Transformasi Media Pembelajaran .....                       | 16   |
| B. Pembelajaran di Masa Pandemi Covid 19 .....                         | 17   |
| 1. Pengertian Pandemi Covid 19 .....                                   | 17   |
| 2. Pelaksanaan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid 19 .....             | 19   |
| 3. Peran Teknologi pada Pembelajaran di Masa Pandemi Covid 19<br>..... | 22   |
| BAB III .....  | 24   |
| METODE PENELITIAN .....  | 24   |
| A. Jenis Penelitian .....  | 24   |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....                                   | 24   |
| C. Objek dan Subjek Penelitian .....                                   | 25   |
| D. Teknik Pengumpulan Data .....                                       | 26   |
| E. Teknik Analisis Data .....  | 29   |
| F. Uji Keabsahan Data .....  | 30   |
| BAB IV .....   | 32   |
| HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....                                  | 32   |

|  |           |
|--|-----------|
| <b>A. Penyajian Data Terkait Transformasi Media Pembelajaran yang Ada di MI Modern Satu Atap Al Azhary .....</b> | <b>32</b> |
| <b>1. Urgensi Transformasi Media Pembelajaran .....</b>  | <b>32</b> |
| <b>2. Ragam Transformasi Media Pembelajaran .....</b>  | <b>33</b> |
| <b>3. Manfaat Transformasi Media Pembelajaran .....</b>  | <b>49</b> |
| <b>B. Analisis Data Terkait Transformasi Media Pembelajaran yang Ada di MI Modern Satu Atap Al Azhary .....</b>  | <b>52</b> |
| <b>1. Urgensi Transformasi Media Pembelajaran .....</b>  | <b>52</b> |
| <b>2. Ragam Transformasi Media Pembelajaran .....</b>  | <b>53</b> |
| <b>3. Manfaat Transformasi Media Pembelajaran.....</b>   | <b>59</b> |
| <b>4. Keterbatasan dan Kelebihan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid 19 .....</b>                                 | <b>60</b> |
| <b>BAB V .....</b>   | <b>62</b> |
| <b>PENUTUP .....</b>   | <b>62</b> |
| <b>A. Kesimpulan .....</b>   | <b>62</b> |
| <b>B. Saran .....</b>  | <b>63</b> |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>  | <b>65</b> |



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Setiap orang membutuhkan namanya belajar, baik belajar tentang ilmu pekerjaan, ilmu usaha, ilmu pengetahuan umum, ilmu agama maupun ilmu lainnya. Proses belajar dapat berjalan di mana saja dan kapan saja, karena seseorang yang berinteraksi dengan lingkungan dinamakan proses belajar. Dengan proses belajar dapat mengubah perilaku dan pemahaman seseorang semakin bertambah.<sup>1</sup> Proses belajar setiap individu berbeda antara satu dengan lainnya. Dalam pembelajaran formal yaitu di sekolah, ada banyak komponen yang saling bergantung. Ada bangunan, guru, siswa, tujuan sekolah, tujuan pembelajaran dan pendidikan, kurikulum, sarana dan juga prasarana. Setiap komponen ini saling melengkapi agar dapat mencapai tujuan dari pendidikan.

Pembelajaran di sekolah dilakukan di dalam ruangan maupun luar ruangan secara sistematis dan terstruktur. Guru sebelum melangsungkan pembelajaran sudah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk nantinya diterapkan dalam pembelajaran. Pembuatan RPP harus melihat kondisi siswa dan lingkungannya, pemilihan strategi, model, metode dan media pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan siswa.

Media pembelajaran dibutuhkan dalam pembelajaran karena merupakan alat perantara agar informasi atau wawasan yang guru sampaikan kepada siswa bisa diterima dan dipahami oleh siswa serta mengakibatkan semangat belajar siswa meningkat. Dengan pembelajaran yang biasa saja atau monoton akan memberikan efek buruk pada siswa yaitu kurang tertarik dengan pembelajarannya dan cepat bosan. Maka dari itu, media pembelajaran dimanfaatkan untuk mendukung siswa dapat belajar dengan antusias, senang dan menciptakan pembelajaran yang diharapkan dengan tercapai

---

<sup>1</sup> Aprida Pane dan Muhammad Darwis Dasopang, "Belajar dan Pembelajaran", dalam *Jurnal FITRAH Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, Vol. 03 No. 2 Desember 2017, 337.

pembelajaran yang efektif dan efisien. Seorang guru untuk menyukseskan pembelajaran dengan keefektifan dan keefisienan, harus memanfaatkan kreativitasnya dalam menentukan media pembelajaran yang nantinya akan diterapkan dalam pembelajaran agar cocok dengan kebutuhan siswa. Pemanfaatan media harus disesuaikan dengan situasi dan keadaan yang sedang berlangsung serta harus disesuaikan dengan materi yang akan dipelajari.<sup>2</sup>

Teknologi terus berkembang seiring berkembangnya zaman. Kini teknologi menjadi hal yang lumrah untuk dijadikan media pembelajaran. Dengan siswa yang lebih tertarik bermain dengan teknologi yang dimilikinya daripada belajar, ini menjadi kesempatan pendidikan untuk memanfaatkan teknologi untuk diikutsertakan dalam pembelajaran. Penggunaan teknologi untuk media pembelajaran misalnya dengan komputer, alat elektronik, *handphone*, layar proyektor untuk menampilkan gambar dan video. Media pembelajaran dibagi menjadi dua, yaitu perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*). *Hardware* adalah peralatan yang bisa menyalurkan pesan seperti proyektor, tv, *handphone*. Dan *software* merupakan isi suatu program yang berisikan pesan atau informasi, seperti cerita dalam suatu film atau bahan ajar yang disajikan dengan bentuk aplikasi, bagan, diagram atau yang lainnya.<sup>3</sup>

Namun, Indonesia sekarang harus berperang melawan pandemi. Pandemi merupakan suatu wabah yang terjadi dalam suatu daerah yang luas karena terkena penyakit tertentu dan biasa menular ke siapa pun. Pandemi kali ini disebabkan oleh virus corona dan nama penyakitnya adalah covid 19. Akibat pandemi ini semua aktivitas menjadi terganggu, salah satunya di dunia pendidikan formal. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) mengeluarkan surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Diseases-19* tentang belajar dari rumah melalui pembelajaran daring (dalam

---

<sup>2</sup> Aprida Pane dan Muhammm ad Darwis Dasopang, "Belajar dan...", 349.

<sup>3</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011), 163-164.

jaringan) atau jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Mendikbud menetapkan bahwa Pembelajaran Tatap Muka (PTM) untuk sementara waktu dialihkan menjadi pembelajaran atau Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Pembelajaran yang pada umumnya berlangsung di sekolah maupun lingkungan sekitar sekolah, kini harus dilakukan di rumah masing-masing dengan sistem daring (dalam jaringan) atau jaringan internet. Ini menjadi PR untuk setiap sekolah terutama guru untuk membuat pembelajaran daring dengan mempertimbangkan latar belakang siswa yang berbeda-beda. Internet memiliki peranan yang pas, di masa mendatang internet dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang paling maju dan paling banyak digunakan oleh manusia.<sup>4</sup> Kalimat ini sekarang benar-benar terbukti, buktinya pembelajaran saat pandemi sangat mengandalkan internet. Pembelajaran di sekolah yang biasanya tidak diperbolehkan untuk menggunakan *handphone* bahkan membawanya pun tidak boleh. Kini sebaliknya, pembelajaran akan berlangsung dengan adanya *handphone*. Berkembangnya teknologi dapat memunculkan kelas yang tidak biasa dilakukan, yaitu kelas maya atau *virtual class*. Kelas maya merupakan kelas yang diciptakan untuk melangsungkan pembelajaran walaupun jarak jauh dengan menggunakan *software* atau aplikasi tertentu yang membutuhkan jaringan internet untuk menjalankannya.<sup>5</sup> Media pembelajaran yang biasanya bisa dibuat dengan kertas atau bahan lainnya kemudian digunakan dalam pembelajaran tatap muka, kini media pembelajaran telah beralih atau bertransformasi karena adanya pandemi.

Dalam jenjang Sekolah Dasar (SD) ataupun Madrasah Ibtidaiyah (MI), pembelajaran saat pandemi menjadi hal yang sulit. Karena tidak hanya siswa dan guru saja yang terlibat melainkan juga orang tua yang menemani secara langsung pembelajaran saat pandemi di rumah masing-masing. Orang tua harus mengawasi dan mendampingi buah hatinya dalam pembelajaran daring terutama siswa yang masih kelas bawah. Semua orang tua juga belum

---

<sup>4</sup> Udin Syaefudin, *Inovasi Pendidikan*, (Bandung: CV Alfabeta, 2010), 190.

<sup>5</sup> Daryanto, *Media Pembelajaran: Perannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Gava Media, 2010), 161.

tentu bisa mendampingi buah hatinya, karena faktor latar belakang setiap orang tua berbeda-beda. Ada yang paham betul dengan *handphone* dan internet, bahkan ada juga yang tidak memiliki *handphone*. Peralihan atau transformasi media pembelajaran saat pandemi covid 19 benar-benar menjadi hal yang menarik untuk diketahui lebih jelas.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dalam observasi pendahuluan, diperoleh data awal bahwa kegiatan belajar mengajar saat pandemi dilaksanakan secara *full* daring. Pada awal pembelajaran saat pandemi guru-guru hanya menggunakan *whatsapp* saja. Namun, seiring berjalannya waktu melihat antusias siswa yang sudah mulai berkurang, guru mulai mencari aplikasi lain yang bisa membuat siswa bersemangat lagi.<sup>6</sup> Salah satu guru yang aktif mencari format aplikasi yang lain dan juga memberikan masukan kepada guru yang lain adalah waka kurikulum, yang bernama Pak Shobirin sekaligus guru kelas 6A. Beliau termasuk sosok yang bisa memberi motivasi kepada guru lain untuk terus menyajikan media yang terbaik kepada siswanya walaupun sedang terjadi pandemi covid 19. Bahkan beliau guru yang termasuk mengikuti pelatihan *office* 365, serta mendatangkan narasumber untuk *workshop* media pembelajaran.<sup>7</sup>

Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini nanti akan diarahkan pada transformasi media pembelajaran yang dilaksanakan di kelas 6A selama masa pandemi covid 19, di mana fokusnya pada guru kelas 6A dan didukung dengan guru mata pelajaran agama dan PJOK di kelas 6A. Disamping itu yang menjadi ketertarikan peneliti karena selain itu juga kelas 6 dipersiapkan untuk menghadapi ujian akhir di Madrasah Ibtidaiyah.

## **B. Definisi Konseptual**

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam mengartikan judul penelitian ini, maka peneliti perlu mendefinisikan secara konseptual dari

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Ibu Muakhiroh kepala MI Modern Satu Atap Al Azhary, pada tanggal 11 November 2020.

<sup>7</sup> Wawancara dengan Ibu Daffa Aghtia guru kelas 5 MI Modern Satu Atap Al Azhary, pada tanggal 11 November 2020.

judul di atas, yaitu:

### 1. Transformasi Media Pembelajaran

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata transformasi memiliki arti suatu perubahan dari segi rupa (fisik, manfaat, dan sebagainya). Kata transformasi berasal dari kata *transform* dalam Bahasa Inggris artinya ialah pengendalian dari suatu bentuk ke bentuk yang lainnya.<sup>8</sup> Hal ini dapat dikatakan bahwa transformasi adalah suatu perubahan dari bentuk semula ke bentuk yang lebih baik lagi, karena adanya faktor tertentu.

Media pembelajaran merupakan segala peralatan yang bisa dipakai dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan.<sup>9</sup> Dalam dunia pendidikan, semua jenis alat yang bisa menyampaikan pengetahuan saat pembelajaran dan menumbuhkan semangat belajar siswa disebut dengan media pembelajaran. Media pembelajaran menjadi komponen penting untuk mencapai tujuan pembelajaran dan pendidikan yang telah ditentukan.

Jadi, transformasi media pembelajaran adalah perubahan alat bantu penyampaian informasi atau materi dari guru kepada siswa dari suatu bentuk ke bentuk lainnya.

### 2. Pandemi Covid 19

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pandemi adalah wabah yang menjangkit suatu daerah yang luas dalam waktu serempak. Pandemi merupakan kondisi yang disebabkan oleh virus.<sup>10</sup> Pandemi yang sekarang terjadi di Indonesia adalah karena covid 19, sehingga dinamakan pandemi covid 19. Virus yang menyebabkan pandemi ini bisa menyerang siapa saja karena imunitas tubuhnya sedang rendah dan bisa menular ke siapa pun.

<sup>8</sup> Ernita Dewi, "Transformasi Sosial dan Nilai Agama" dalam Jurnal *Substantia*, Vol. 14, No. 1, April 2012, 112.

<sup>9</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran...*, 163.

<sup>10</sup> Rizky Rinaldi dan Reny Yuniasanti, "Kecemasan pada Masyarakat saat Masa Pandemi Covid- 19 di Indonesia Martaria", *Covid-19 dalam Ragam Tinjauan Perspektif*, (Yogyakarta: MBridge Press, 2020), 137.

### 3. MI Modern Satu Atap Al Azhary Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas

MI Modern Satu Atap Al Azhary berada di Jalan Pancurendang No 15 RT 02 RW 04 Lesmana, Ajibarang, Banyumas. Madrasah ini merupakan sekolah jenjang dasar yang berbasis pada al Qur'an, bahasa, dan teknologi informasi, atau bisa dikatakan sebagai sekolah berbasis islam terpadu yang berada di Kecamatan Ajibarang. Sejak tahun 2015, madrasah ini sudah terakreditasi A. Ada beberapa sarana prasarana yang dimiliki, seperti perpustakaan, ruang kelas, ruang laboratorium komputer.

#### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, bisa diambil kesimpulan bahwa rumusan masalahnya yaitu “Bagaimana Transformasi Media Pembelajaran saat Pandemi Covid 19 di MI Modern Satu Atap Al Azhary Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas?”

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### 1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan transformasi media pembelajaran saat pandemi covid 19 di MI Modern Satu Atap Al Azhary Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas.

##### 2. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, sebagai berikut:

- a. Secara teoritis, adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan transformasi media pembelajaran saat pandemi covid 19.
- b. Secara praktis, adanya penelitian ini dapat bermanfaat:
  - 1) Bagi peneliti, diharapkan bisa menambah wawasan dan pengalaman dalam penelitian yang berkaitan dengan media

pembelajaran, serta sebagai referensi bagi peneliti ketika nantinya menjadi guru dalam hal penggunaan media pembelajaran.

- 2) Bagi MI Modern Satu Atap Al Azhary, diharapkan bisa dipakai untuk bahan pertimbangan dalam menggunakan, memanfaatkan dan mengembangkan media pembelajaran di MI Modern Satu Atap Al Azhary pada waktu dan situasi yang akan datang.
- 3) Bagi perguruan tinggi, hasil dari penelitian dapat menjadi sumbangan untuk menambah referensi di perpustakaan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

#### **E. Kajian Pustaka**

*Pertama*, Skripsi yang ditulis oleh Tiara Cintiasi (IAIN Salatiga, 2020) “Implementasi Model Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas III SD PTQ Annida Kota Salatiga Tahun Pelajaran 2020” hasil penelitiannya yaitu (1) Implementasi model pembelajaran daring pada kelas III yaitu dengan memanfaatkan beberapa macam jenis aplikasi seperti *whatsapp*, *google form*, *google meet* dan *kine master* untuk membuat video pembelajaran, (2) Faktor penghambat dalam mengimplementasikan pembelajaran daring yaitu, kurangnya efektifitas dan efisiensi waktu dikarenakan orang tua siswa yang sibuk dengan pekerjaannya sehingga tidak dapat mendampingi anaknya dalam proses pembelajaran daring, (3) faktor pendukung dalam pembelajaran daring tersebut yaitu, sekolah memfasilitasi *wifi* untuk guru di sekolah sebagai sarana untuk memberikan materi pembelajaran daring kepada siswa, dan sekolah juga memfasilitasi siswa dengan memberikan kuota gratis setiap bulannya. Persamaan penelitian dengan yang peneliti lakukan adalah sama-sama berkaitan dengan pembelajaran pada masa pandemi. Sedangkan perbedaannya yaitu objek penelitiannya ada aplikasi lainnya, serta tempat penelitian.

*Kedua*, Skripsi yang ditulis oleh G. Suryansyah (UIN Sultan Thaha Saifudin Jambi, 2019) “Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Internet Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Nurul

Hidayah Kota Jambi” hasil penelitiannya yaitu (1) Pada saat proses pembelajaran tematik, harus dipersiapkan dahulu segala bahan ajar yang akan diajarkan ke siswa seperti materi yang menarik berupa gambar, video dll, agar siswa tertarik dengan pelajaran yang akan kita berikan. Bisa ditampilkan dalam bentuk *power point* ataupun dengan bentuk yang lainnya seperti mengakses langsung *website* di internet, (2) faktor pendukung untuk menggunakan media berbasis internet adalah adanya akses internet dan juga sarana dan prasarananya ada seperti ruang lab. komputer, (3) upaya atau solusi dari media sarana dan prasarana yaitu guru berusaha menggunakan media yang ada dulu walaupun jarang menggunakan karena keterbatasan alat dan ruangan yang dipakai bergantian dengan kelas lain. Persamaan penelitian dengan yang peneliti lakukan ialah sama-sama meneliti terkait dengan media pembelajaran yang berbasis internet. Sedangkan perbedaannya yaitu saat ini pembelajarannya jarak jauh mengondisikan pandemi, tempat penelitiannya, dan objek penelitiannya juga berbeda.

*Ketiga*, Skripsi yang ditulis oleh Hilwa Putri Kamila (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019) “Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial *Whatsapp* Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Indonesia di SMP Islam Al Wahab Jakarta Tahun Pelajaran 2018/2019” hasil penelitian ini adalah adanya pengaruh dari pemanfaatan media sosial *whatsapp* terhadap motivasi belajar bahasa Indonesia siswa sebesar 25,2%, sedangkan 74,8% ditentukan oleh faktor lainnya. Persamaan penelitian ini dengan yang peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti aplikasi sebagai media pembelajaran. Sedangkan perbedaannya yaitu objek penelitiannya tidak hanya fokus pada aplikasi *whatsapp* saja, namun ada beberapa media atau aplikasi yang lainnya, jenis penelitian, serta tempat penelitian.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk memberikan gambaran menyeluruh terkait dengan penelitian ini, maka peneliti membagi pokok pembahasan menjadi tiga bagian. Sistematika pembahasannya sebagai berikut:

Pada bagian awal meliputi: halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman dinas nota pembimbing, abstrak, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar singkatan, dan daftar lampiran.

Pada bagian utama berisi pokok-pokok penelitian yang terdiri dari bab I sampai dengan bab V, sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan yang terdiri dari: latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II adalah landasan teori yang dibagi menjadi dua bahasan. *Pertama*, membahas terkait transformasi media pembelajaran yang di dalamnya menjelaskan tentang pengertian transformasi media pembelajaran, urgensi transformasi media pembelajaran, ragam transformasi media pembelajaran dan manfaat transformasi media pembelajaran. *Kedua*, membahas tentang pembelajaran di masa pandemi covid 19 yang berisi pengertian pandemi covid 19, pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi covid 19, peran teknologi pada pembelajaran di masa pandemi covid 19.

Bab III adalah metode penelitian yang menjelaskan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan uji keabsahan data.

Bab IV adalah pembahasan tentang hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari penyajian data dan analisis data yang membahas mengenai transformasi media pembelajaran saat pandemi covid 19 di MI Modern Satu Atap Al Azhary.

Bab V adalah penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.

Pada bagian akhir berisikan daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis data yang telah diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat transformasi media pembelajaran saat pandemi covid 19 di MI Modern Satu Atap Al Azhary, sebagai berikut:

Transformasi media pembelajaran saat pandemi covid 19 terjadi karena adanya tuntutan keadaan yang mengharuskan untuk bertransformasi agar pembelajaran tetap berlangsung dan tidak mengalami ketertinggalan. Di mana saat pandemi covid 19 dilarang untuk berkerumun dan berkumpul hal tersebut membuat guru memanfaatkan *whatsapp*, *google meet* dan *youtube* agar pembelajaran tetap berlangsung walaupun dilaksanakan dengan jarak jauh di rumah masing-masing.

Transformasi media pembelajaran saat pandemi covid 19 dalam perubahan bentuk media pembelajaran dari luring ke daring meliputi: a) Perubahan media visual berupa *powerpoint* berisi materi yang biasa ditampilkan di LCD proyektor tidak bisa ditampilkan secara langsung dalam pembelajaran daring berubah ke media audio berupa rekaman suara di *voice note whatsapp*. Media audio *voice note* dianggap paling efektif jika dilihat dari semua siswa yang bisa mengakses media tersebut, b) Perubahan media visual berupa *powerpoint* berisi materi yang biasa ditampilkan di LCD proyektor tidak bisa ditampilkan secara langsung dalam pembelajaran daring berubah ke media audio visual berupa penjelasan guru di *google meet*. Media ini dianggap paling efektif jika dilihat dari siswa dan guru dapat berinteraksi langsung dua arah layaknya belajar tatap muka di ruang kelas, c) Perubahan media visual berupa *powerpoint* berisi materi yang biasa ditampilkan di LCD proyektor tidak bisa ditampilkan secara langsung dalam pembelajaran daring berubah ke media audio visual berupa video pembelajaran di *youtube* yang dibuat dan diedit sendiri oleh gurunya.

Transformasi media pembelajaran saat pandemi covid 19 dalam perubahan fungsi media pembelajaran. Media pembelajaran yang pada mulanya hanya sebagai perantara materi kini media pembelajaran seperti *voice note whatsapp*, *google meet* dan *youtube* dapat mendukung sistem pembelajaran jarak jauh, menjaga keselamatan guru dan siswa, fleksibilitas pembelajaran serta *whatsapp* tidak hanya sebagai alat komunikasi saja namun kini sebagai media pembelajaran.

Manfaat dari transformasi media pembelajaran, yaitu; penerapan teknologi pendidikan yang semakin banyak, pembelajaran lebih fleksibel, siswa lebih menguasai media pembelajaran *online*, menambah pengetahuan dan keterampilan guru, serta guru jadi lebih mudah dan lebih banyak mempresentasikan materi pembelajaran. Teknologi dalam pembelajaran daring memiliki peran yang sangat penting karena dengan adanya teknologi maka pembelajaran jarak jauh bisa tetap terlaksana.

Transformasi media pembelajaran saat pandemi covid 19 di MI Modern Satu Atap Al Azhary terjadi karena ada urgensi tersendiri dan ada beberapa transformasi media pembelajaran menggunakan teknologi yang memberikan manfaat bagi pihak yang terlibat.

## **B. Saran**

Berdasarkan yang telah dijelaskan di atas, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di MI Modern Satu Atap Al Azhary, ada beberapa saran yang peneliti sampaikan diantaranya sebagai berikut:

### **1. Bagi Guru**

Dalam perencanaan pembelajaran diharapkan guru dapat membuat RPP dengan menyesuaikan sistem pembelajarannya daring ataupun luring. Sehingga saat pembelajaran bisa membantu memperlancar pembelajaran untuk mencapai tujuannya.

### **2. Bagi Siswa**

Pembelajaran daring yang dilakukan dengan jarak jauh mengharapakan siswa agar dengan mudah berani berpendapat terutama mengenai materi

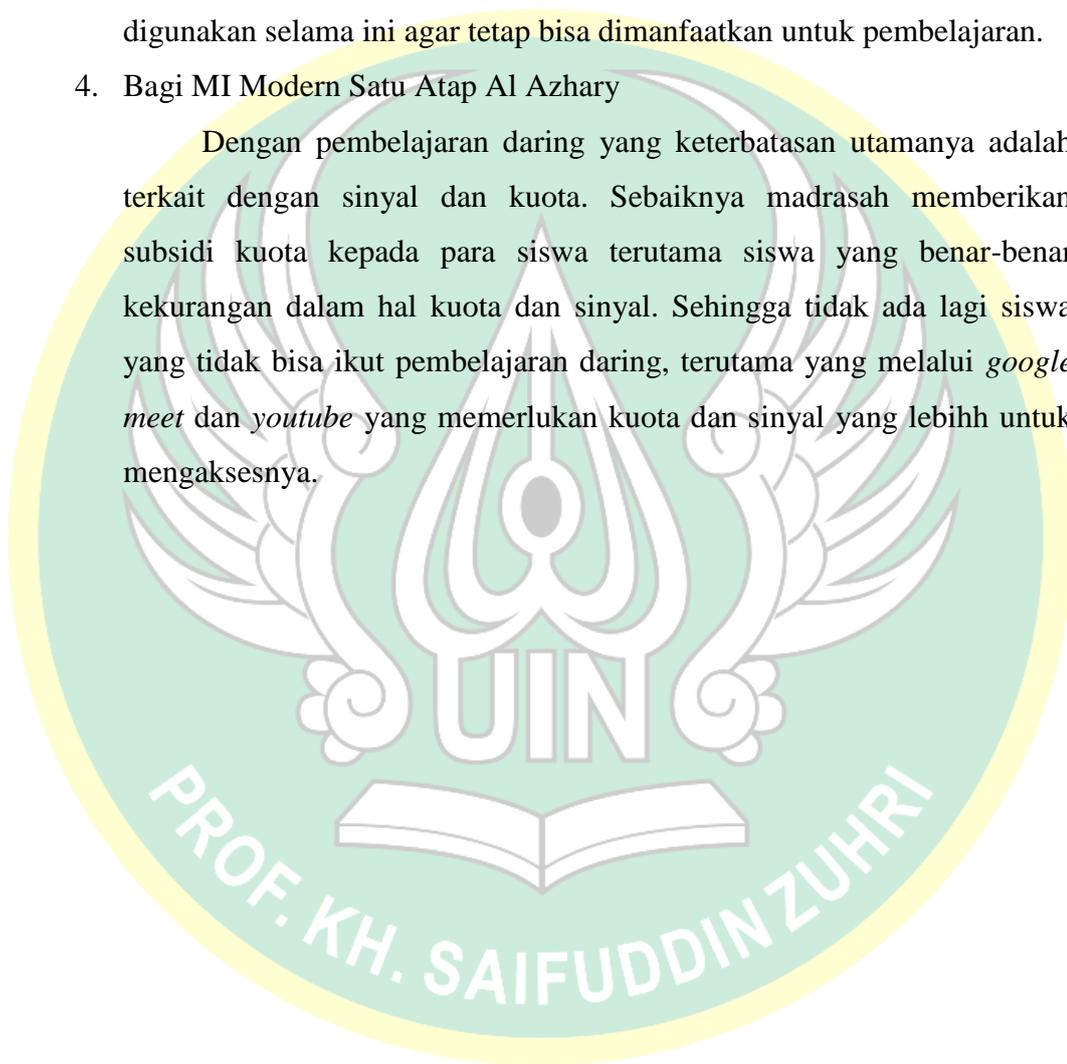
pembelajaran. Supaya bisa mencapai apa yang menjadi tujuan pembelajaran tanpa ada kesalahan atau kurangnya komunikasi.

3. Bagi Kepala Madrasah

Dengan ada kebijakan baru terkait pembelajaran tatap muka terbatas, diharapkan kepala madrasah dalam mendukung kebijakan tersebut dengan memperhatikan media pembelajaran daring yang sudah digunakan selama ini agar tetap bisa dimanfaatkan untuk pembelajaran.

4. Bagi MI Modern Satu Atap Al Azhary

Dengan pembelajaran daring yang keterbatasan utamanya adalah terkait dengan sinyal dan kuota. Sebaiknya madrasah memberikan subsidi kuota kepada para siswa terutama siswa yang benar-benar kekurangan dalam hal kuota dan sinyal. Sehingga tidak ada lagi siswa yang tidak bisa ikut pembelajaran daring, terutama yang melalui *google meet* dan *youtube* yang memerlukan kuota dan sinyal yang lebih untuk mengaksesnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arkorful , Valentina dan Nelly Abaidoo. 2014. “*The role of e-learning, the advantages and of its adoption in Higher Education*”, dalam *Jurnal International Journal of Education and Research*, Vol. 2 No. 12.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran: Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media..
- Dewi, Ernita. 2012. “Transformasi Sosial dan Nilai Agama” dalam *Jurnal Substantia*, Vol. 14, No. 1.
- Gusty, Sri. dkk. 2020. *Belajar Mandiri: Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19*. TK: Yayasan Kita Menulis.
- Hakim, Dian Mohammad. 2019. “Transformasi Kurikulum Pesantren Melalui Metode Pembelajaran Kitab Kuning dalam Mengembangkan Pesantren: Studi Kasus Di Pondok Pesantren Al-Hikam Malang” dalam *Jurnal Andragogi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, Vol. 1 No. 2.
- Ismail, M. Ilyas. 2020. *Teknologi Pembelajaran sebagai Media Pembelajaran*. Makassar: Cendekia Publisher.
- Jaelani, Ahmad. dkk. 2020. “Penggunaan Media *Online* Dalam Proses Kegiatan Belajar Mengajar PAI Dimasa Pandemi Covid-19 (Studi Pustaka Dan Observasi *Online*)”, dalam *Jurnal Ika : Ikatan Alumni Pgsd Unars*, Vol. 8 No. 1.
- Jamaluddin, Dindin. dkk. 2020. “Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 pada Calon Guru: Hambatan, Solusi Dan Proyeksi”, dalam *Karya Tulis Ilmia: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.
- Kementrian Agama RI, Al-Qur’an dan terjemahannya. Jakarta Selatan: WALI.
- Kristiyanti, Mariana. 2010. “Internet Sebagai Media Pembelajaran Yang Efektif”, dalam *Jurnal Majalah Ilmiah INFORMATIKA*, Vol. 1, No. 1.
- M., Ricka Tesi dan Zulela MS. 2021. “Realita Transformasi Digital Pendidikan Di

- Sekolah Dasar Selama Pandemi Covid-19”, dalam Jurnal *JPDN :Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, Vol. 6 No. 2.
- M.,Lalu Gede. 2020. “Transformasi Media Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19”, dalam Jurnal *Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam*, Vol. 1 No. 1 Tahun 2020.
- Mansyur, Abd. Rahim. 2020. “Dampak COVID-19 terhadap Dinamika Pembelajaran di Indonesia”, dalam Jurnal *Eljuour :Education and Learning Journal*, Vol. 1, No. 2.
- Mastura, dan Rustan Santaria. 2020. “Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Proses Pengajaran bagi Guru dan Siswa”, dalam Jurnal *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, Vol. 3 No. 2.
- Mukhtazar. 2020. *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Absolute Media.
- Munir. 2009. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Nurrita, Teni. 2018. “Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”, dalam Jurnal *Misykat*, Vol. 03, No. 01.
- Pane, Aprida dan Muhammad Darwis Dasopang. 2017. “Belajar dan Pembelajaran”, dalam Jurnal *FITRAH Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, Vol. 03 No. 2.
- Rahmawati, B. Fitri. dkk. 2020. “Penggunaan Media Interaktif Power Point dalam Pembelajaran Daring”, dalam Jurnal *Fajar Historia*, Vol. 4 No. 2.
- Rahmawati, Novi Rosita. dkk. 2020. “Analisis Pembelajaran Daring saat Pandemi di Madrasah Ibtidaiyah”, dalam Jurnal *SITTAH: Journal of Primary Education*, Vol. 1 No. 2.
- Ranius, A. Yani. 2013. “Pemanfaatan *E-Learning* sebagai Media Pembelajaran”, dalam Jurnal *Jurnal Ilmiah MATRIK*, Vol. 15 No. 1.
- Rifa’ie, Muhammad. 2020. “Fleksibilitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19”, dalam Jurnal *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 5, No. 2.
- Rinaldi, Rizky dan Reny Yuniasanti. 2020. “Kecemasan pada Masyarakat saat Masa Pandemi Covid- 19 di Indonesia Martaria”, *Covid-19 dalam Ragam*

*Tinjauan Perspektif*. Yogyakarta: MBridge Press.

- Rinawati, Anita. 2015. “Transformasi Pendidikan untuk Menghadapi Globalisasi”, dalam Jurnal *Ekuitas – Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol. 3. No. 1.
- Sadikin, Ali dan Afreni Hamidah. 2020. “Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19” dalam Jurnal *BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, Vol. 06 No. 02.
- Salsabila, Unik Hanifah. dkk. 2020. “Peralihan Transformasi Media Pembelajaran Dari Luring Ke Daring Dalam Pendidikan Agama Islam” dalam Jurnal *Al-Muaddib : Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Keislaman*, Vol. 5, No. 2.
- Salsabila, Unik Hanifah. dkk. 2020. “Peran Teknologi dalam Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19”, dalam Jurnal *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan*, Vol. 17 No. 2.
- Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta Kencana.
- Sari, Lita Puspita. 2019. “Efektivitas Pembelajaran Daring ditengah Pandemi (Covid)-19 di Sekolah Dasar”, dalam Jurnal *EQUIVALENT : Jurnal Sosial Teknik* Vol. 1 No. 2.
- Sener, John. 2010. “Why Natural Resources Educators Should Welcome Online Education”, dalam Jurnal *Journal of Forestry*.
- Sidiq, Umar dan M. Miftachul. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV Nata Karya.
- Sugiyono. 2016. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suprpto. 2006. “Peningkatan Kualitas Pendidikan Melalui Media Pembelajaran Menggunakan Teknologi Informasi di Sekolah”, dalam Jurnal *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, Vol. 3 No. 1.
- Syaefudin, Udin. 2010. *Inovasi Pendidikan*. Bandung: CV Alfabeta.
- Tanujaya, Chesley. 2017. “Perancangan Standart Operational Procedure Produksi Pada Perusahaan Coffeein”, dalam Jurnal *Performa: Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis* Vol. 2 No. 1.

- Tuhumury, Petronella. 2018. *Transformasi Sebuah Paradigma Terobosan*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Winarno, F.G. 2020. *Covid-19: Pelajaran Berharga dari Sebuah Pandemi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Yulianto, Dwi. 2020. “Pengaruh Pembelajaran Daring Pengguna Platform Digital terhadap Pemecahan Masalah Matematis dan Sikap Kritis Siswa di MA Daar El Qolam” dalam Jurnal *Symmetry : Pasundan Journal of Research in Mathematics Learning and Education*, Vol. 5, No. 1.

